

CAPAIAN, TUJUAN DAN ALUR PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu memahami, menggunakan, dan mengaitkan konsep serta prosedur matematika dalam domain bilangan, aljabar, geometri, pengukuran, dan data, untuk menyelesaikan berbagai masalah. Dalam domain geometri, peserta didik mampu memahami sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang, termasuk lingkaran, serta melakukan perhitungan yang berkaitan dengan keliling, luas, juring, busur dan tembereng.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL), peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran dan titik pusat lingkaran
- Menemukan hubungan antara diameter dan keliling lingkaran.
- Menemukan hubungan antara jari-jari dan luas lingkaran.
- menemukan perbedaan sudut pusat dan sudut keliling
- Menyelesaikan masalah kontekstual terkait lingkaran menggunakan langkah-langkah Polya.
- Menunjukkan sikap bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan bergotong royong dalam proses pemecahan masalah.

CAPAIAN, TUJUAN DAN ALUR PEMBELAJARAN

Alur Pembelajaran

Tahap Aktivitas	Tujuan Pembelajaran Spesifik	Indikator Pencapaian
Apersepsi	Mengidentifikasi bentuk lingkaran dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan contoh benda berbentuk lingkaran di sekitar.
Orientasi Masalah 1: Diameter vs Keliling	Menemukan hubungan antara diameter dan keliling lingkaran.	Menyusun rumus keliling berdasarkan data kolam yang diberikan.
Pemecahan Masalah 1	Menghitung keliling lingkaran menggunakan rumus.	Memprediksi keliling untuk diameter tertentu menggunakan rumus buatan sendiri.
Bernalar: Analisis Hubungan Diameter-Keliling	Menjelaskan keterkaitan diameter dan keliling lingkaran secara matematis.	Memberikan alasan logis mengapa keliling bertambah seiring bertambahnya diameter.
Orientasi Masalah 2: Jari-jari vs Luas	Menemukan hubungan antara jari-jari dan luas lingkaran.	Menyusun rumus luas berdasarkan data lapangan percobaan.
Pemecahan Masalah 2	Menghitung luas lingkaran menggunakan rumus.	Memprediksi luas untuk jari-jari tertentu menggunakan rumus buatan sendiri.
Bernalar: Analisis Hubungan Jari-jari-Luas	Menjelaskan keterkaitan jari-jari dan luas lingkaran secara matematis.	Memberikan alasan logis mengapa luas bertambah seiring bertambahnya jari-jari.
Latihan Cerita Kontekstual (Taman)	Menerapkan rumus keliling dan luas lingkaran dalam situasi nyata.	Menyelesaikan soal cerita tentang taman berbentuk lingkaran, termasuk keliling jalan setapak dan luas area bunga.
Refleksi	Menilai proses berpikir kritis, mandiri, dan kreatif selama belajar.	Menulis pengalaman menemukan rumus dan menyelesaikan masalah sendiri.